

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengolahan data yang penulis lakukan pada Divisi bengkel Astrido Daihatsu Kamal maka dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Disiplin Kerja ( $X_1$ ), Kompensasi ( $X_2$ ), dan Beban Kerja ( $X_3$ ) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

Hasil pengujian secara regresi berganda menunjukkan bahwa Disiplin Kerja ( $X_1$ ) dan Kompensasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan Terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ). Sedangkan dan Beban Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Sehingga, jika Disiplin Kerja semakin membaik, Kompensasi semakin memadai dan semakin tinggi bobot Beban Kerja maka Kinerja Karyawan akan semakin meningkat. Dengan begitu pendapatan Divisi Bengkel Astrido Daihatsu Kamal akan meningkat yang nantinya akan berdampak positif bagi para Karyawan Divisi Bengkel Astrido Daihatsu Kamal dari segi pendapatan maupun kesejahteraan.

2. Disiplin Kerja ( $X_1$ ) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ )

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Disiplin Kerja ( $X_1$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan ( $Y$ ) yang berarti Kinerja Karyawan akan meningkat jika karyawan Divisi Bengkel Astrido Daihatsu Kamal diberikan Disiplin Kerja yang menunjukkan

bahwa kepatuhan terhadap aturan dan tanggung jawab kerja berperan penting dalam meningkatkan kinerja. Dengan meningkatnya kinerja karyawan, pendapatan Divisi Bengkel Astrido Daihatsu Kamal akan berdampak positif terhadap kesejahteraan dan pendapatan bagi karyawan.

### 3. Kompensasi ( $X_2$ ) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Berdasarkan hasil pengujian parsial menyatakan bahwa Kompensasi ( $X_2$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Yang berarti Kinerja Karyawan akan meningkat apabila Pemberian kompensasi yang adil, layak, dan sesuai dengan kontribusi kerja mampu meningkatkan motivasi serta mendorong karyawan untuk memberikan kinerja yang lebih optimal bagi karyawan Divisi Bengkel Astrido Daihatsu Kamal.

### 4. Beban Kerja ( $X_3$ ) Berpengaruh Terhadap Kinerja Karyawan (Y)

Hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa Beban Kerja ( $X_3$ ) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Karyawan (Y). Yang berarti Kinerja Karyawan akan meningkat apabila Beban kerja yang dikelola dengan baik dan disesuaikan dengan kemampuan karyawan dapat meningkatkan efektivitas dan produktivitas kerja. Sebaliknya, ketidakseimbangan beban kerja berpotensi menurunkan kinerja.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka beberapa saran yang dapat disampaikan kepada Divisi Bengkel Astrido Daihatsu Kamal adalah sebagai berikut:

1. Disiplin Kerja dapat diperbaiki dari segi tidak hanya mempertahankan tingkat disiplin yang sudah baik, tetapi juga meningkatkan kualitas penerapannya. Manajemen perlu memastikan bahwa peraturan kerja, jam kerja, dan standar operasional prosedur diterapkan secara konsisten dan adil kepada seluruh karyawan. Selain itu, diperlukan pengawasan yang berkelanjutan serta pemberian sanksi dan penghargaan secara proporsional agar disiplin kerja tidak hanya bersifat formal, tetapi benar-benar mendorong peningkatan tanggung jawab dan kualitas kerja karyawan. Kompensasi dapat dipenuhi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem kompensasi, baik kompensasi finansial maupun nonfinansial. Kompensasi sebaiknya lebih dikaitkan dengan capaian kinerja individu, sehingga karyawan merasa bahwa usaha dan hasil kerjanya dihargai secara adil. Dengan demikian, kompensasi dapat berfungsi secara optimal sebagai pendorong peningkatan produktivitas dan loyalitas karyawan. Beban Kerja disesuaikan lagi dengan melakukan pengelolaan beban kerja secara lebih proporsional dan terencana. Pembagian tugas perlu disesuaikan dengan kemampuan, keterampilan, dan kapasitas masing-masing karyawan agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan beban kerja. Selain itu, penyesuaian target kerja dan penggunaan waktu kerja yang efektif perlu diperhatikan agar karyawan dapat bekerja secara optimal tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan, sehingga kinerja tetap terjaga.

2. Disiplin Kerja dapat diperbaiki dari segi tidak hanya mempertahankan tingkat disiplin yang sudah baik, tetapi juga meningkatkan kualitas penerapannya. Manajemen perlu memastikan bahwa peraturan kerja, jam kerja, dan standar operasional prosedur diterapkan secara konsisten dan adil kepada seluruh karyawan. Selain itu, diperlukan pengawasan yang berkelanjutan serta pemberian sanksi dan penghargaan secara proporsional agar disiplin kerja tidak hanya bersifat formal, tetapi benar-benar mendorong peningkatan tanggung jawab dan kualitas kerja karyawan.
3. Kompensasi dapat dipenuhi dengan cara melakukan evaluasi secara berkala terhadap sistem kompensasi, baik kompensasi finansial maupun nonfinansial. Kompensasi sebaiknya lebih dikaitkan dengan capaian kinerja individu, sehingga karyawan merasa bahwa usaha dan hasil kerjanya dihargai secara adil. Dengan demikian, kompensasi dapat berfungsi secara optimal sebagai pendorong peningkatan produktivitas dan loyalitas karyawan.
4. Beban Kerja disesuaikan lagi dengan melakukan pengelolaan beban kerja secara lebih proporsional dan terencana. Pembagian tugas perlu disesuaikan dengan kemampuan, keterampilan, dan kapasitas masing-masing karyawan agar tidak terjadi kelebihan maupun kekurangan beban kerja. Selain itu, penyesuaian target kerja dan penggunaan waktu kerja yang efektif perlu diperhatikan agar karyawan dapat bekerja

secara optimal tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan, sehingga kinerja tetap terjaga.

